

## ABSTRAK

VIAN ANDHIKA OCTANINGTYAS

**REPRESENTASI MASKULINITAS *BOYBAND* DALAM VIDEO KLIP  
(Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Representasi Maskulinitas *Boyband*  
dalam Video Klip *Promise* oleh 2PM)**

Berkembangnya dunia musik korea atau yang lebih dikenal K-Pop ke seluruh dunia sejalan dengan berkembangnya *boyband* di negeri ginseng tersebut. Banyaknya *boyband* berbanding lurus dengan banyaknya video klip yang ditawarkan oleh manajemen dengan konsep yang beraneka ragam. Namun konsep pria cantik nampaknya sedang menjadi konsep yang banyak diusung oleh manajemen pada beberapa tahun belakangan ini. Konsep pria cantik inilah yang menyebabkan pandangan masyarakat di luar Korea khususnya memandang sebelah mata pria Korea yang dinilai tidak maskulin sebagaimana pria pada umumnya. Melalui penelitian tentang representasi maskulinitas member 2PM dalam video klip *Promise*, sisi maskulinitas member *boyband* dianalisis melalui penampilannya. Unsur-unsur penampilan yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain pakaian, gaya rambut, aksesoris, gestur tubuh, dan ekspresi wajah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes berupa sistem tanda yang dibagi menjadi denotasi dan konotasi yang membentuk mitos untuk menghasilkan makna. Data dikumpulkan dengan mengamati *scene-scene* dalam video klip *Promise* dan mengambil *scene-scene* yang dianggap mampu mewakili maskulinitas member 2PM. Unsur-unsur dari video klip *Promise* dimaknai oleh peneliti selaku interpretan berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari interaksi sosial sebagai anggota masyarakat atau budaya tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa member 2PM mempresentasikan beberapa sifat maskulinitas antara lain maskulinitas Hollywood, *new man as narcissist*, *be a big wheel*, *no sissy stuff*, *be sturdy oak*, dan *soft masculinity*. Sifat maskulinitas ini menunjukkan bahwa member 2PM merupakan pria maskulin modern yang mapan dan peduli akan penampilan serta tak segan mengekspresikan perasaan namun tidak berlebihan tanpa melepaskan sisi maskulinitas mereka.

Kata kunci : *Promise*, 2PM, semiotika, representasi, maskulinitas.